



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

BALAI PENGUJIAN PERKERETAAPIAN



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI PENGUJIAN PERKERETAAPIAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **RONALD JACKSON SIMBOLON, S.T., M.T.**
Jabatan : Kepala Balai Pengujian Perkeretaapian
Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : **Ir. MOHAMAD RISAL WASAL, A.TD., M.M., IPM.**
Jabatan : Direktur Jenderal Perkeretaapian

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

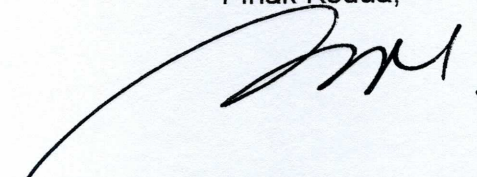
Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Januari 2024

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,


Ir. MOHAMAD RISAL WASAL, A.TD., M.M., IPM
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP 196706081990031005


RONALD JACKSON SIMBOLON, S.T., M.T.
Pembina (IV/a)
NIP 197903032005021002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas karunia-Nya maka penyusunan Perjanjian Kinerja Balai Pengujian Perkeretaapian Tahun Anggaran 2024 dapat diselesaikan dengan baik.

Perjanjian Kinerja Balai Pengujian Perkeretaapian Tahun Anggaran 2024 merupakan penetapan terhadap rencana pencapaian sasaran dan indikator kinerja program kerja tahun 2024 yang dijabarkan dari Rencana Strategis tahun 2020 - 2024 Balai Pengujian Perkeretaapian, dokumen anggaran serta tugas pokok dan fungsi Balai Pengujian Perkeretaapian.

Perjanjian Kinerja tersebut memuat penyelenggaraan program kerja dan kegiatan serta pengukuran keberhasilan target kinerja, pencapaian tujuan, sasaran Balai Pengujian Perkeretaapian dengan mempertimbangkan sumber daya (anggaran) pada dokumen DIPA dan POK Tahun Anggaran 2024.

Perjanjian Kinerja Tahun 2024 selanjutnya dijadikan tolok ukur dalam pelaksanaan program kerja dan kegiatan Balai Pengujian Perkeretaapian dalam rangka mewujudkan sistem pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel.

Bekasi, Januari 2024

KEPALA BALAI PENGUJIAN PERKERETAAPIAN



Ronald Jackson Simbolon, ST., MT.

Pembina (IV/a)

NIP. 197903032005021002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	I
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	I - 1
B. Maksud dan Tujuan	I - 2
C. Kedudukan, Tugas dan Fungsi Balai Pengujian Perkeretaapian	I - 2
D. Struktur Organisasi Balai Pengujian Perkeretaapian	I - 3
E. Sumber Daya Manusia	I - 7
BAB II : PERENCANAAN STRATEGIS BALAI PENGUJIAN PERKERETAAPIAN	
A. Rencana Strategis	II -1
B. Visi dan Misi Balai Pengujian Perkeretaapian	II -1
C. Tujuan	II -2
D. Sasaran	II -2
E. Program	II -2
BAB III : RENCANA KINERJA BALAI PENGUJIAN PERKERETAAPIAN TAHUN 2024	
A. Perjanjian Kinerja berdasarkan Target Kinerja	III - 1
B. Rencana Kerja dan Anggaran	III - 2
BAB IV : PENUTUP	IV - 1
LAMPIRAN A : Indikator Kinerja Kegiatan	
LAMPIRAN B : Perjanjian Kinerja Tahun 2024	
LAMPIRAN C : Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2024	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Pegawai Balai Pengujian Perkeretaapian Tahun 2024 Berdasarkan Seksi dan Sub Bagian	8
Tabel I.2	Pegawai Balai Pengujian Perkeretaapian Tahun 2024 Berdasarkan Tingkat Pendidikan	9
Tabel I.3	Pegawai Balai Pengujian Perkeretaapian Tahun 2024 Berdasarkan Golongan/Kepangkatan	10
Tabel III.1	Perjanjian Kinerja berdasarkan Target Kinerja Balai Pengujian Perkeretaapian Tahun 2024	15
Tabel III.2	Perjanjian Kinerja dan Anggaran Tahun 2024 Balai Pengujian Perkeretaapian	17

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1	Struktur Organisasi Balai Pengujian Perkeretaapian	4
Gambar I.2	Pegawai Balai Pengujian Perkeretaapian Tahun 2024 Berdasarkan Sub Bagian dan Seksi	9
Gambar I.3	Pegawai Balai Pengujian Perkeretaapian Tahun 2024 Berdasarkan Tingkat Pendidikan	10
Gambar I.4	Pegawai Balai Pengujian Perkeretaapian Tahun 2024 Berdasarkan Golongan/Kepangkatan	11

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perjanjian Kinerja Tahun 2024 disusun sebagai penjabaran rencana kerja tahunan Direktorat Jenderal Perkeretaapian dan merupakan penjabaran dari pelaksanaan kegiatan Rencana Strategis (RENSTRA) Balai Pengujian Perkeretaapian Tahun 2020 – 2024 yang telah ditetapkan, didalamnya memuat seluruh target kinerja yang hendak dicapai dalam satu tahun mendatang dengan menunjukkan sejumlah indikator kinerja kunci yang relevan dengan tugas pokok dan fungsi dalam rangka pencapaian sasaran dari rencana strategis tersebut.

Dalam rangka pelaksanaan rencana strategis tersebut, Balai Pengujian Perkeretaapian, Direktorat Jenderal Perkeretaapian pada tahun 2024 menetapkan target pencapaian sasaran dari masing-masing program dan kegiatan yang direncanakan pada tahun 2024 dengan mempertimbangkan beberapa aspek, seperti pendanaan, sumber daya manusia, dan waktu pelaksanaan kegiatan.

Dari ketiga aspek ini yang menjadi pertimbangan dalam menetapkan kinerja, maka pada tahun 2024 ini Balai Pengujian Perkeretaapian menetapkan program kerja berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 56 Tahun 2023 yang akan ditetapkan sebagai acuan Perjanjian Kinerja yang akan dilaksanakan, yaitu :

1. Melaksanakan penyusunan rencana, program, anggaran, rencana strategis bisnis dan rencana bisnis anggaran;
2. Melaksanakan pengujian pertama dan berkala prasarana perkeretaapian;
3. Melaksanakan pengujian pertama dan berkala sarana perkeretaapian;
4. Melaksanakan pengujian kecakapan dan keahlian sumber daya manusia bidang perkeretaapian;
5. Melaksanakan pengujian komponen, sistem serta peralatan pendukung prasarana dan sarana perkeretaapian lainnya;
6. Melaksanakan analisis isu actual perkembangan perkeretaapian;
7. Melaksanakan pengelolaan dan pengawasan keselamatan dan kesehatan kerja di bidang pelaksanaan pengujian perkeretaapian;
8. Melaksanakan pemeriksaan intern;

9. Melaksanakan urusan pengembangan usaha, pemasaran, dan kerja sama; dan
10. Melaksanakan urusan keuangan, sumber daya manusia, organisasi, hukum, ketatausahaan, hubungan masyarakat, data dan informasi, pengelolaan barang milik Negara, serta evaluasi dan pelaporan.

Dari kesepuluh program kerja tersebut diatas diharapkan mampu mewujudkan sasaran dan tujuan pembangunan perkeretaapian sebagaimana yang tertuang dalam visi dan misi Balai Pengujian Perkeretaapian.

B. Maksud dan Tujuan

1. Maksud:

Penyusunan Perjanjian Kinerja adalah dimaksudkan untuk lebih merinci dan memperjelas target-target kinerja yang akan dicapai dalam waktu satu tahun kedepan sebagai acuan kerja yang menjadi perjanjian kerja dari instansi pemerintah sebagai tahapan ke arah terselenggaranya pemerintahan yang bersih dan bertanggung jawab dalam pengelolaan sumber-sumber yang menjadi kewenangannya.

2. Tujuan:

- a. Adanya peningkatan efisiensi dan efektifitas dalam pengelolaan sumber daya, dana, waktu dan lain-lain yang menjadi kewenangannya.
- b. Adanya peningkatan terhadap kualitas pelayanan publik.
- c. Adanya peningkatan kepercayaan publik terhadap penyelenggaraan kinerja instansi pemerintah.
- d. Percepatan untuk mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang transparan dan bertanggung jawab.
- e. Untuk penilaian keberhasilan atau kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi instansi pemerintah.

C. Kedudukan, Tugas dan Fungsi Balai Pengujian Perkeretaapian

Ditetapkannya Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Kedudukan, Tugas dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara, dipandang perlu sebagai landasan dan acuan pelaksanaan tugas instansi pemerintah.

Sejalan dengan itu, Kementerian Perhubungan telah mengeluarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 67 Tahun 2021, tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan yang di dalamnya terdapat unit kerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian yang secara legalitas membawahi 4 Direktorat Teknis dan 1 Sekretariat Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

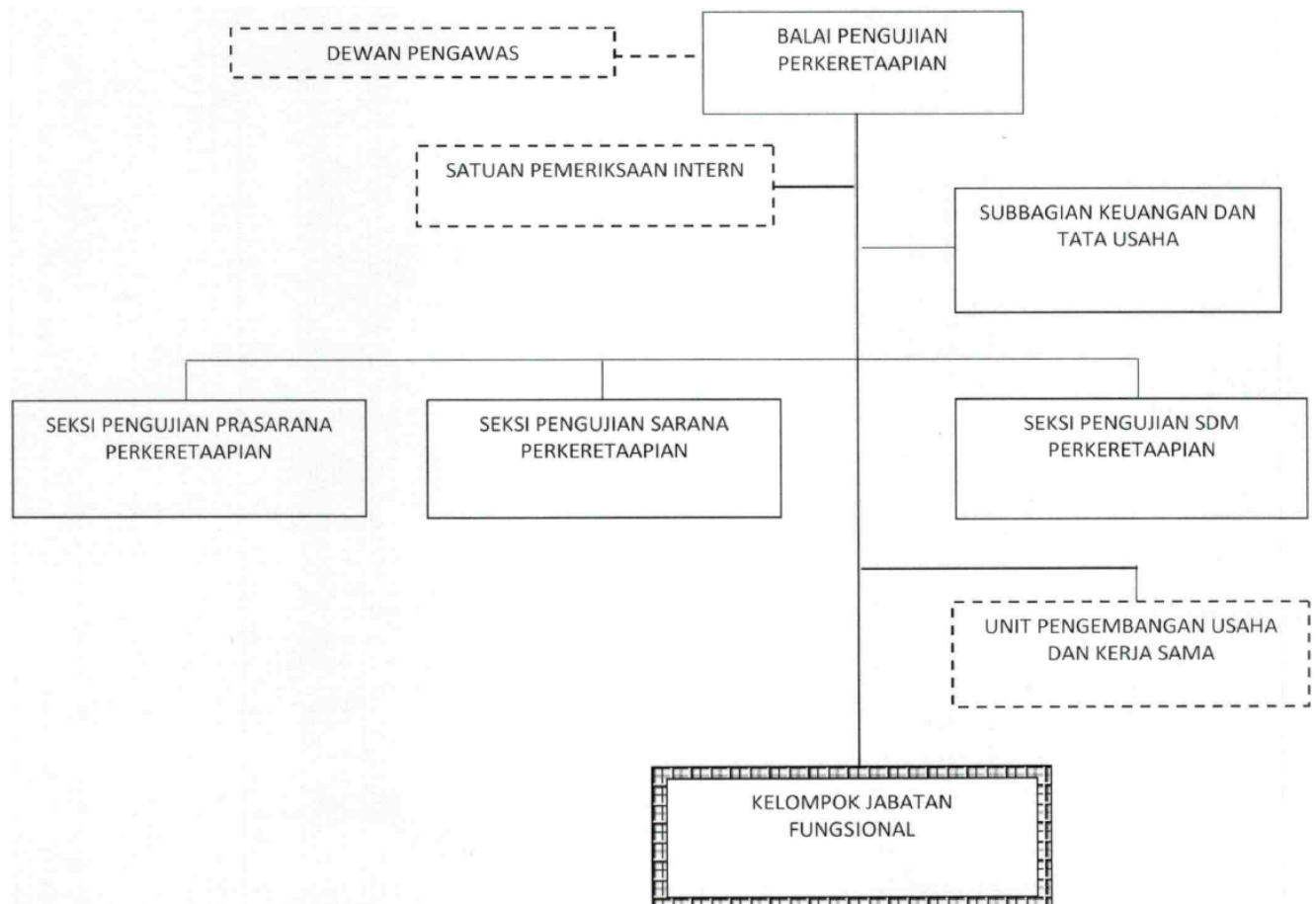
Kemudian, berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 56 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengujian Perkeretaapian yang merupakan unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Perhubungan yang menerapkan pola pengelolaan keuangan badan layanan umum yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perkeretaapian melaksanakan tugas pokok dan fungsi nya, antara lain:

1. Pelaksanaan penyusunan rencana, program, anggaran, rencana strategis bisnis dan rencana bisnis anggaran;
2. Pelaksanaan pengujian pertama dan berkala prasarana perkeretaapian;
3. Pelaksanaan pengujian pertama dan berkala sarana perkeretaapian;
4. Pelaksanaan pengujian kecakapan dan keahlian sumber daya manusia bidang perkeretaapian;
5. Pelaksanaan pengujian komponen, sistem serta peralatan pendukung prasarana dan sarana perkeretaapian lainnya;
6. Pelaksanaan analisis isu actual perkembangan perkeretaapian;
7. Pelaksanaan pengelolaan dan pengawasan keselamatan dan kesehatan kerja di bidang pelaksanaan pengujian perkeretaapian;
8. Pelaksanaan pemeriksaan intern;
9. Pelaksanaan urusan pengembangan usaha, pemasaran, dan kerja sama; dan
10. Pelaksanaan urusan keuangan, sumber daya manusia, organisasi, hukum, ketatausahaan, hubungan masyarakat, data dan informasi, pengelolaan barang milik Negara, serta evaluasi dan pelaporan.

D. Struktur Organisasi Balai Pengujian Perkeretaapian

Struktur organisasi Balai Pengujian Perkeretaapian mempunyai susunan organisasi terdiri atas Subbagian Keuangan dan Tata Usaha, Seksi Pengujian Prasarana Perkeretaapian, Seksi Pengujian Sarana Perkeretaapian, Seksi Pengujian Sumber Daya Manusia Perkeretaapian, Satuan Pemeriksaan Intern;

Unit Pengembangan Usaha dan Kerja Sama; dan Kelompok Jabatan Fungsional sebagaimana bagan berikut ini :



Gambar I.1 Struktur Organisasi Balai Pengujian Perkeretaapian

Sumber: Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM.56 Tahun 2023, tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengujian Perkeretaapian

1. Subbagian Keuangan dan Tata Usaha

Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana, program, anggaran, rencana strategi bisnis, rencana bisnis anggaran, pelaksanaan urusan keuangan, sumber daya manusia, organisasi, hukum, ketatausahaan, hubungan masyarakat, data dan informasi, pengelolaan barang milik negara, evaluasi dan pelaporan, serta pengawasan keselamatan dan kesehatan kerja di bidang pengujian perkeretaapian.

Subbagian Keuangan dan Tata Usaha terdiri atas:

- a. Ahli Pertama - Arsiparis;
- b. Ahli Pertama – Pranata Hubungan Masyarakat;

- c. Ahli Pertama – Pranata Komputer;
- d. Ahli Pertama – Statistisi;
- e. Perencana Ahli Pertama;
- f. Pemroses Data dan Pelaporan;
- g. Penelaah Kehumasan dan Publikasi;
- h. Pengadministrasi Keuangan;
- i. Pengelola Anggaran;
- j. Penguji Mutu Barang Pelaksana;
- k. Penyusun Rencana dan Program;
- l. Pengelola Kepegawaian;
- m. Pengelola Ketatausahaan;
- n. Pengelola Urusan Kerumahtanggaan; dan
- o. Pengawas K3.

2. Seksi Pengujian Prasarana Perkeretaapian

Seksi Pengujian Prasarana Perkeretaapian mempunyai tugas melakukan pengujian pertama dan berkala prasarana perkeretaapian, pengujian komponen, sistem dan peralatan pendukung prasarana lainnya, pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja di bidang pengujian prasarana perkeretaapian, serta analisis isu aktual perkembangan prasarana perkeretaapian.

Seksi Pengujian Prasarana Perkeretaapian mempunyai jabatan pelaksana dan fungsional yang membantu mencapai tugas Seksi Pengujian Prasarana Perkeretaapian dengan rincian sebagai berikut :

- Asisten Penguji Perangkat Telekomunikasi Pelaksana /Terampil;
- Teknik Jalan dan Jembatan Pelaksana/Terampil;
- Teknik Jalan dan Jembatan Pelaksana Lanjutan;
- Analis Teknik Jalur dan Bangunan Kereta Api;
- Analis Telekomunikasi Kereta Api;
- Analis Persinyalan Kereta Api;
- Penyusun Rencana; dan
- Pengelola Administrasi dan Pelaporan

3. Seksi Pengujian Sarana Perkeretaapian

Seksi Pengujian Sarana Perkeretaapian mempunyai tugas melakukan pengujian pertama dan berkala sarana perkeretaapian, pengujian komponen, sistem dan peralatan pendukung lainnya, pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja di bidang pengujian sarana perkeretaapian, serta analisis isu aktual perkembangan sarana perkeretaapian.

Seksi Pengujian Sarana Perkeretaapian mempunyai jabatan pelaksana dan fungsional yang membantu mencapai tugas Seksi Pengujian Sarana Perkeretaapian dengan rincian sebagai berikut :

- Ahli Pertama – Pranata Komputer;
- Penguji Mutu Barang Pelaksana;
- Penguji Sarana Perkeretaapian;
- Penyusun Rencana;
- Analis Data; dan
- Pengelola Administrasi dan Pelaporan.

4. Seksi Pengujian Sumber Daya Manusia Perkeretaapian

Seksi Pengujian Sumber Daya Manusia Perkeretaapian mempunyai tugas melakukan pengujian kecakapan dan keahlian sumber daya manusia bidang perkeretaapian, pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja di bidang pengujian sumber daya manusia perkeretaapian.

Seksi Pengujian Sumber Daya Manusia Perkeretaapian mempunyai jabatan pelaksana dan fungsional yang membantu mencapai tugas Seksi Pengujian Sumber Daya Manusia Perkeretaapian dengan rincian sebagai berikut :

- Pemroses Hasil Penilaian dan Pengujian;
- Pengelola Administrasi dan Pelaporan;
- Analisis Data;
- Penyusun Rencana;
- Penguji Mutu Barang Pelaksana; dan
- Ahli Pertama – Pranata Komputer.

5. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Pengujian Perkeretaapian sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan. Kelompok jabatan fungsional terdiri atas berbagai jenis jabatan fungsional sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilannya yang diangkat dan diberhentikan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan

Kelompok Jabatan Fungsional terdiri atas:

- a. Penguji Sarana Perkeretaapian;
- b. Asisten Penguji Prasarana Perkeretaapian; dan
- c. Asisten Penguji Sarana Perkeretaapian

Adapun penjabaran tugas masing-masing sebagai berikut :

- a. Penguji Sarana Perkeretaapian memiliki tugas jabatan yaitu melaksanakan pengujian sarana perkeretaapian. Uraian mengenai ruang lingkup, tugas, tanggung jawab, dan wewenang secara lebih rinci diatur dalam PERMENPAN RB Nomor 32 Tahun 2022 Tentang Jabatan Fungsional Penguji Sarana Perkeretaapian.
- b. Asisten Penguji Prasarana Perkeretaapian memiliki tugas jabatan yaitu melaksanakan dukungan operasional pengukuran pada pengujian prasarana perkeretaapian. Uraian mengenai ruang lingkup, tugas, tanggung jawab, dan wewenang secara lebih rinci diatur dalam PERMENPAN RB Nomor 38 Tahun 2022 Tentang Jabatan Fungsional Asisten Penguji Prasarana Perkeretaapian.
- c. Asisten Penguji Sarana Perkeretaapian memiliki tugas jabatan yaitu melaksanakan dukungan operasional pengukuran pada pengujian sarana perkeretaapian. Uraian mengenai ruang lingkup, tugas, tanggung jawab, dan wewenang secara lebih rinci diatur dalam PERMENPAN RB Nomor 37 Tahun 2022 Tentang Jabatan Fungsional Asisten Penguji Sarana Perkeretaapian.

6. Satuan Pemeriksaan Intern

Satuan Pemeriksaan Intern selanjutnya disebut SPI merupakan unsur pemeriksa yang menjalankan tugas pemeriksaan intern sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. SPI terdiri atas kepala dan anggota yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Balai

7. Unit Pengembangan Usaha dan Kerja Sama

Unit Pengembangan Usaha dan Kerja Sama mempunyai tugas melakukan pengembangan usaha, pemasaran, dan kerja sama. Unit Pengembangan Usaha dan Kerja Sama terdiri atas kepala dan anggota yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Balai.

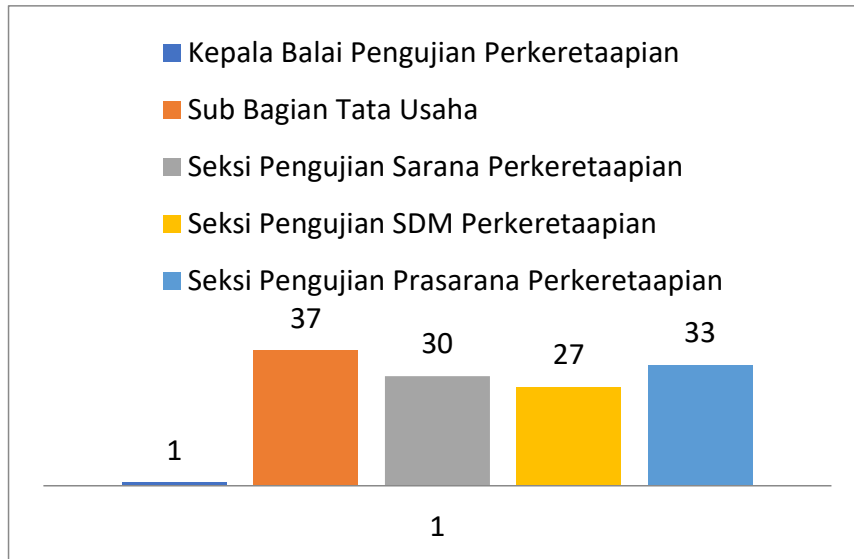
E. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia Balai Pengujian Perkeretaapian secara keseluruhan Tahun 2024 berjumlah sebanyak 128 orang dengan rincian sebagai berikut :

- 1) Jumlah SDM berdasarkan Sub Bagian dan Seksi di lingkungan Balai Pengujian Perkeretaapian, terbagi atas :

Tabel 1.1
Pegawai Balai Pengujian Perkeretaapian Tahun 2024
Berdasarkan Seksi dan Sub Bagian

SUB BAGIAN DAN SEKSI	JUMLAH
Kepala Balai Pengujian Perkeretaapian	1
Sub Bagian Tata Usaha	37
Seksi Pengujian Sarana Perkeretaapian	30
Seksi Pengujian SDM Perkeretaapian	27
Seksi Pengujian Prasarana Perkeretaapian	33
TOTAL	128

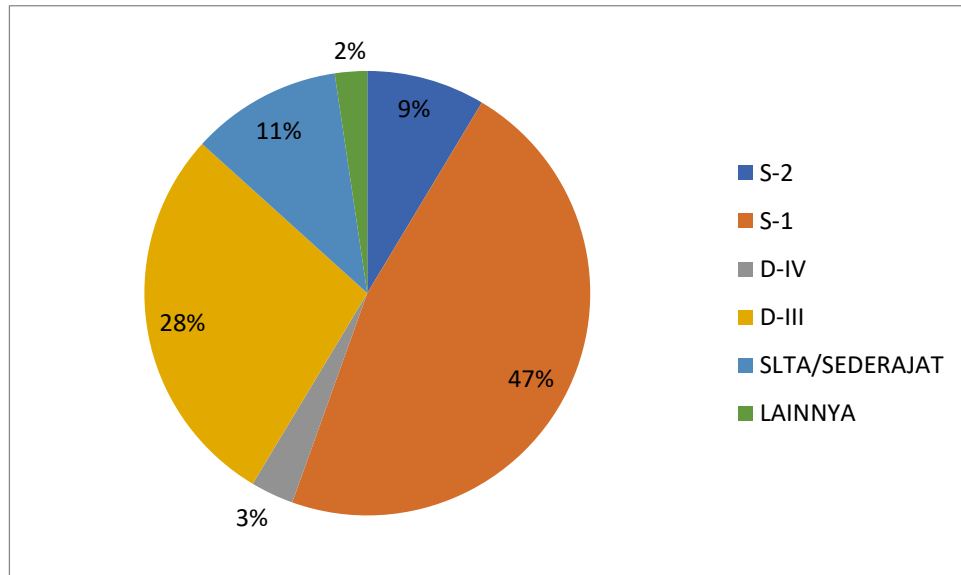


Gambar 1.2
Pegawai Balai Pengujian Perkeretaapian Tahun 2024
Berdasarkan Sub Bagian dan Seksi

2) Jumlah SDM berdasarkan Tingkat Pendidikan di lingkungan Balai Pengujian Perkeretaapian, terbagi atas :

Tabel 1.2
Pegawai Balai Pengujian Perkeretaapian Tahun 2024
Berdasarkan Tingkat Pendidikan

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH (Orang)
1	S-2	11
2	S-1	60
3	D-IV	4
4	D-III	36
5	SLTA/SEDERAJAT	14
6	LAINNYA	3
TOTAL		128

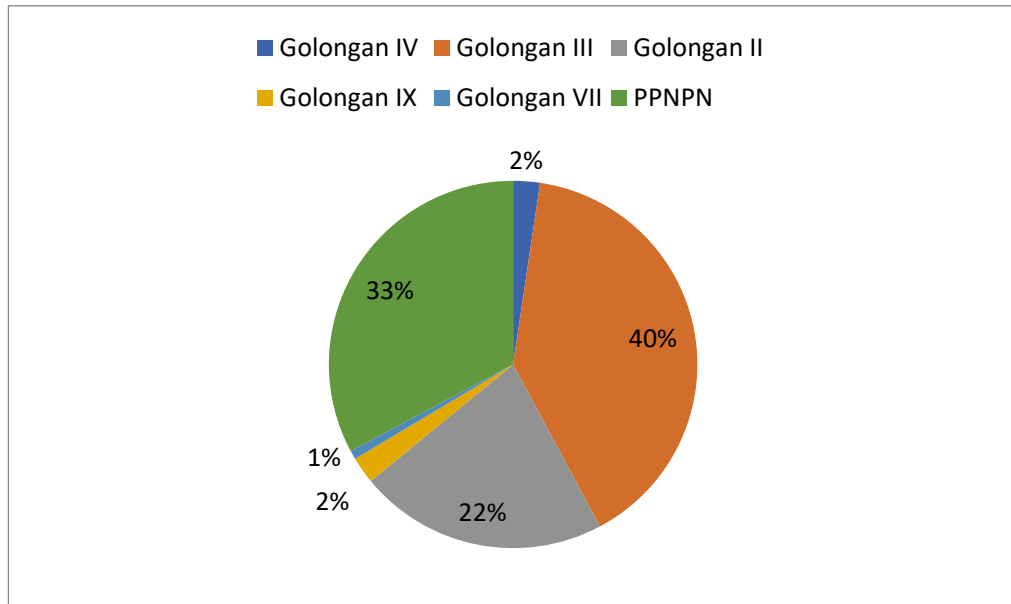


Gambar 1.3
Pegawai Balai Pengujian Perkeretaapian Tahun 2024
Berdasarkan Tingkat Pendidikan

- 3) Jumlah SDM berdasarkan Golongan/Kepangkatan di lingkungan Balai Pengujian Perkeretaapian, terbagi atas :

Tabel 1.3
Pegawai Balai Pengujian Perkeretaapian Tahun 2024
Berdasarkan Golongan/Kepangkatan

NO	GOLONGAN / KEPANGKATAN	JUMLAH (Orang)
1	Golongan IV	3
2	Golongan III	51
3	Golongan II	28
4	Golongan IX	3
5	Golongan VII	1
6	PPNPN	42
TOTAL		128



Gambar 1.4
Pegawai Balai Pengujian Perkeretaapian Tahun 2024
Berdasarkan Golongan/Kepangkatan

Balai Pengujian Perkeretaapian dalam pelaksanaan tugas dan fungsi dikepalai oleh Kuasa Pengguna Anggaran (ex-officio) selaku Kepala Balai Pengujian Perkeretaapian memiliki jumlah sumber daya manusia Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) sebanyak 42 orang yang terbagi dalam Sub Bagian dan Seksi.

BAB II

PERENCANAAN STRATEGIS BALAI PENGUJIAN PERKERETAAPIAN

A. Rencana Strategis

Perencanaan strategis merupakan langkah awal untuk melakukan pengukuran kinerja instansi pemerintah dalam mengintegrasikan pengelolaan potensi sumber daya manusia dan sumber daya lain.

Perencanaan strategis Balai Pengujian Perkeretaapian Tahun 2024 berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dalam kurun waktu tersebut dengan memperhitungkan potensi dan peluang yang ada, serta mengacu pada Rencana Stretegis Direktorat Jenderal Perkeretaapian tahun 2020 – 2024 yang sesuai dengan tugas dan fungsi Balai Pengujian Perkeretaapian berdasarkan PM 56 Tahun 2023. Upaya pencapaian perencanaan strategis tersebut diwujudkan dengan terlebih dahulu menetapkan visi dan misi.

Selanjutnya dari visi dan misi disusun tujuan, sasaran dan prioritas, strategi, kebijakan, dan program sebagai tahapan merealisasikan rencana strategis.

B. Visi dan Misi Balai Pengujian Perkeretaapian

1. Visi:

Menjadi Pusat Pengujian Perkeretaapian Nasional yang Profesional dengan Pelayanan PRIMA.

2. Misi:

- a. Melaksanakan dan Memelihara Sistem Manajemen Mutu Pengujian Perkeretaapian;
- b. Meningkatkan kemampaun Sumber Daya Manusia;
- c. Meningkatkan Sarana dan Prasarana Pengujian;
- d. Meningkatkan Pengembangan Metode Pengujian sesuai Perkembangan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi);
- e. Meningkatkan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya.

C. Tujuan

1. Melaksanakan pengujian pertama dan berkala jalur kereta api, bangunan perkeretaapian dan fasilitas operasi kereta api ;
2. Melaksanakan pengujian pertama dan berkala sarana perkeretaapian berpenggerak dan tanpa penggerak;
3. Melaksanakan pengujian pertama dan berkala peralatan khusus;
4. Melaksanakan pengujian kompetensi awak sarana perkeretaapian;
5. Melaksanakan pengujian kompetensi petugas pengoperasian prasarana perkeretaapian;
6. Melaksanakan pengujian kompetensi penguji prasarana, penguji sarana, inspektur prasarana, dan auditor perkeretaapian; dan
7. Mengelola urusan tata usaha, rumah tangga, kepegawaian, keuangan, hukum, dan hubungan masyarakat.

D. Sasaran

1. Peningkatan kinerja pelayanan sarana dan prasarana perkeretaapian melalui pengujian sarana perkeretaapian.
2. Peningkatan kinerja pelayanan sarana dan prasarana perkeretaapian melalui pengujian prasarana perkeretaapian.
3. Penurunan angka kecelakaan transportasi perkeretaapian melalui peningkatan kompetensi SDM Perkeretaapian/pelaksanaan pengujian SDM Perkeretaapian serta pengadaan peralatan uji sarana dan prasarana perkeretaapian.
4. Terwujudnya dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya di lingkungan Balai Pengujian Perkeretaapian.

E. Program

Sesuai acuan Renstra Direktorat Jenderal Perkeretaapian tahun 2020 – 2024 bahwa masing-masing unit kerja tingkatan Eselon I memiliki 1 (satu) program yang kemudian dijabarkan menjadi kegiatan-kegiatan berdasarkan tupoksi masing-masing Balai sebagai unit kerja Eselon III, maka Balai Pengujian Perkeretaapian menetapkan 1 (satu) program yaitu:

“Pengelolaan dan Penyelenggaraan Transportasi Perkeretaapian“

Rincian sub kegiatan dari program mencakup kegiatan :

1. Pembangunan dan Pengelolaan Bidang Sarana Perkeretaapian.
2. Pembangunan dan Pengelolaan Bidang Prasarana dan Fasilitas Pendukung Kereta Api.
3. Pembangunan dan Pengelolaan Bidang Keselamatan Perkeretaapian.
4. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

BAB III

RENCANA KINERJA

BALAI PENGUJIAN PERKERETAAPIAN TAHUN 2024

A. Perjanjian Kinerja berdasarkan Target Kinerja

Target capaian kinerja pada dokumen Perjanjian Kinerja Balai Pengujian Perkeretaapian pada tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel III.1 Perjanjian Kinerja berdasarkan Target Kinerja
Balai Pengujian Perkeretaapian Tahun 2024 *(Dalam ribuan rupiah)*

NO	SASARAN PROGRAM DITJEN PERKERETAAPIAN	SASARAN KEGIATAN BALAI PENGUJIAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	VOL	ALOKASI ANGGARAN
1	2	3	4		5	6	7
	Meningkatnya KESELAMATAN dan KEAMANAN Transportasi Perkeretaapian	Meningkatnya KEHANDALAN Sarana Perkeretaapian	A.	Persentase Pemenuhan Pengujian Kelaikan Sarana Perkeretaapian	%	99,76	22.201.025
		Meningkatnya KOMPETENSI SDM Perkeretaapian	B.	Persentase Pemenuhan Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian	%	65,66	19.841.213
		Meningkatnya KEHANDALAN Prasarana Perkeretaapian	C.	Persentase Pengujian Kelaikan Prasarana Perkeretaapian	%	98,82	17.564.421
		Meningkatnya Pelayanan Publik di Bidang Pengujian Perkeretaapian	D.	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai	3,66	-

		Terwujudnya <i>GOOD GOVERNANCE</i> dan <i>CLEAN GOVERNMENT</i> di Lingkungan Balai Pengujian Perkeretaapian	E.	Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	%	96,50	30.164.590
			F.	Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian	%	100	
			G.	Nilai AKIP Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai	82	
			H.	Tingkat Maturitas SPIP Balai Pengujian Perkeretaapian	Level	3	

Rencana kinerja (capaian) masing-masing kegiatan lebih rinci dapat dilihat pada Lampiran B dan C (Form Perjanjian Kinerja Tahun 2023).

B. Rencana Kerja dan Anggaran

Berdasarkan Daftar Isian Pelaksana Anggaran (DIPA) Balai Pengujian Perkeretaapian Tahun Anggaran 2024 No.SP.DIPA-022.08.1.467385/2024, jumlah alokasi anggaran sebesar Rp. 89.771.249.000,-.

Tabel III.2 PERJANJIAN KINERJA DAN ANGGARAN TAHUN 2023 BALAI PENGUJIAN PERKERETAAPIAN

(dalam ribuan rupiah)

NO	SASARAN PROGRAM	SASARAN KEGIATAN BALAI PENGUJIAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET	KEGIATAN PENDUKUNG IKK		KEGIATAN PENDUKUNG IKK
	DITJEN PERKERETAAPIAN								
1	2	3	4		5	6	7		8
	Meningkatnya KESELAMATAN dan KEAMANAN Transportasi Perkeretaapian	Meningkatnya KEHANDALAN Sarana Perkeretaapian	A.	Persentase Pemenuhan Pengujian Kelaikan Sarana Perkeretaapian	%	99,76	1	Pengujian Sarana Perkeretaapian	22.201.025
							2	Pengadaan Peralatan Pengujian/Pemeriksaan Sarana Perkeretaapian	
							3	Perawatan, Perbaikan dan Kalibrasi Peralatan Pengujian Sarana Perkeretaapian	
							4	Kegiatan Perawatan Sarana Perkeretaapian Milik Negara	
							5	Kegiatan Pengoperasionalan Sarana Perkeretaapian Milik Negara	
		Meningkatnya KOMPETENSI SDM Perkeretaapian	B.	Persentase Pemenuhan Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian	%	65,66	1	Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian	19.841.213
							2	Pengadaan Peralatan Pengujian SDM Perkeretaapian	
							3	Pembiayaan Operasional dan Pemeliharaan Fasilitas Pengujian SDM Perkeretaapian	
							4	Penyusunan Dokumen Perencanaan (Review Materi Uji SDM Perkeretaapian)	
		Meningkatnya KEHANDALAN Prasarana Perkeretaapian	C.	Persentase Pemenuhan Pengujian Kelaikan Prasarana Perkeretaapian	%	80,83	1	Pengujian Prasarana Perkeretaapian	17.564.421
							2	Pengadaan Peralatan Pengujian/Pemeriksaan Prasarana Perkeretaapian	
							3	Perawatan, Perbaikan dan Kalibrasi Peralatan Pengujian Prasarana Perkeretaapian	

		Meningkatnya Pelayanan Publik di Bidang Pengujian Perkeretaapian	D.	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai	3,66	1	Pemenuhan Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan Balai Pengujian Perkeretaapian	-
		Terwujudnya <i>GOOD GOVERNANCE</i> dan <i>CLEAN GOVERNMENT</i> di Lingkungan Balai Pengujian Perkeretaapian	E.	Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	%	96,50	1	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	30.164.590
							2	Layanan Perkantoran	
							3	Layanan Sarana Internal	
							4	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	
							5	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	
							6	Layanan Manajemen Keuangan	
							7	Layanan Reformasi Kinerja	
							8	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	
							9	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	
							10	Sistem Informasi Pemerintahan	
			F.	Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian	%	100	1	Jumlah Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian	
			G.	Nilai AKIP Balai Pegujian Perkeretaapian	Nilai	82	1	Pemenuhan Nilai AKIP Balai Pengujian Perkeretaapian	
			H.	Tingkat Maturitas SPIP Balai Pengujian Perkeretaapian	Level	3	1	Pemenuhan Level Tingkat Maturitas SPIP Balai Pengujian Perkeretaapian	

BAB IV

PENUTUP

Rencana kinerja Balai Pengujian Perkeretaapian, Direktorat Jenderal Perkeretaapian pada tahun anggaran 2022 berdasarkan Sasaran kegiatan terdiri dari 5 (Lima) sasaran utama untuk Peningkatan KESELAMATAN dan KEAMANAN Transportasi Perkeretaapian yaitu Meningkatnya KEHANDALAN Sarana Perkeretaapian, Meningkatnya KEHANDALAN Prasarana Perkeretaapian, Meningkatnya KEHANDALAN SDM Perkeretaapian, Meningkatnya Pelayanan Publik di Bidang Pengujian Perkeretaapian dan Terwujudnya *Good Governance* dan *Clean Government* di Lingkungan Balai Pengujian Perkeretaapian.

Dengan program utama tersebut diharapkan mampu mewujudkan sasaran dan tujuan Balai Pengujian Perkeretaapian untuk terwujudnya penyelenggaraan transportasi perkeretaapian yang selamat, aman, dan handal sesuai yang tertuang dalam visi dan misi Balai Pengujian Perkeretaapian.

Demikian rencana kinerja Balai Pengujian Perkeretaapian, Direktorat Jenderal Perkeretaapian tahun anggaran 2024 yang akan dilaksanakan dan dijadikan sebagai Perjanjian Kinerja Tahun 2024.

Rencana kinerja ini secara lengkap tertuang dalam lampiran matrik Perjanjian Kinerja 2024.



LAMPIRAN A
RENCANA KINERJA TAHUNAN 2024
BALAI PENGUJIAN PERKERETAAPIAN

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN
1	Meningkatnya Keandalan Sarana Perkeretaapian	A. Persentase Pemenuhan Pengujian Kelaikan Sarana Perkeretaapian	%
2	Meningkatkan Kompetensi SDM Perkeretaapian	B. Persentase Pemenuhan Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian	%
3	Meningkatnya Keandalan Prasarana Perkeretaapian	C. Persentase Pemenuhan Pengujian Kelaikan Prasarana Perkeretaapian	%
4	Meningkatnya Pelayanan Publik di Bidang Pengujian Perkeretaapian	D. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai
5	Terwujudnya Good Governance dan Clean Government di lingkungan Balai Pengujian Perkeretaapian	E. Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	%
		F. Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian	%
		G. Nilai AKIP Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai
		H. Tingkat Maturitas SPIP Balai Pengujian Perkeretaapian	Level

Bekasi, Januari 2024
KEPALA BALAI PENGUJIAN PERKERETAAPIAN,

RONALD JACKSON SIMBOLON, ST., MT.
Pembina (IV/a)
NIP 197903032005021002

LAMPIRAN B
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI PENGUJIAN PERKERETAAPIAN

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET
1	Meningkatnya Kehandalan Sarana Perkeretaapian	Persentase Pemenuhan Pengujian Kelaikan Sarana Perkeretaapian	%	99,76
2	Meningkatkan Kompetensi SDM Perkeretaapian	Persentase Pemenuhan Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian	%	65,66
3	Meningkatnya Kehandalan Prasarana Perkeretaapian	Persentase Pemenuhan Pengujian Kelaikan Prasarana Perkeretaapian	%	98,82
4	Meningkatnya Pelayanan Publik di Bidang Pengujian Perkeretaapian	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai	3,66
5	Terwujudnya <i>Good Governance</i> dan <i>Clean Government</i> di lingkungan Balai Pengujian Perkeretaapian	Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	%	96,50
		Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian	%	100,00
		Nilai AKIP Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai	82,00
		Tingkat Maturitas SPIP Balai Pengujian Perkeretaapian	Level	3

PROGRAM DAN KEGIATAN

1. Program Infrastruktur Konektivitas

- a. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Perkeretaapian
- b. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Perkeretaapian
- c. Penunjang Teknis Transportasi Perkeretaapian

2. Program Dukungan Manajemen

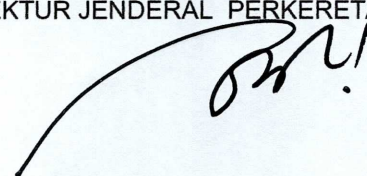
- a. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Perkeretaapian
- b. Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Transportasi Perkeretaapian
- c. Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Transportasi Perkeretaapian

TOTAL

ANGGARAN

Rp. 73.031.153.000
Rp. 57.106.659.000
Rp. 2.500.000.000
Rp. 13.424.494.000
Rp. 16.740.096.000
Rp. 16.340.627.000
Rp. 272.199.000
Rp. 127.270.000
Rp. 89.771.249.000

Disetujui,
DIREKTUR JENDERAL PERKERETAAPIAN,


Ir. MOHAMAD RISAL WASAL, A.TD., M.M., IPM
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP 196706081990031005

Jakarta, Januari 2024
KEPALA BALAI PENGUJIAN PERKERETAAPIAN,


RONALD JACKSON SIMBOLON, ST., MT.
Pembina (IV/a)
NIP 197903032005021002

BALAI PENGUJIAN PERKERETAAPIAN

NO	SASARAN PROGRAM DITJEN PERKERETAAPIAN	SASARAN KEGIATAN BALAI PENGUJIAN PERKERETAAPIAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET	KEGIATAN	RENCANA PELAKSANAAN (%)												ANGGARAN (Rupiah)	PENANGGUNG JAWAB					
							Bulan-1	Bulan-2	Bulan-3	Bulan-4	Bulan-5	Bulan-6	Bulan-7	Bulan-8	Bulan-9	Bulan-10	Bulan-11	Bulan-12							
Meningkatnya KESELAMATAN dan KEAMANAN Transportasi Perkeretaapian	Meningkatnya KEHANDALAN Sarana perkeretaapian	Meningkatnya KEHANDALAN Sarana perkeretaapian	A. Persentase Pemenuhan Pengujian Kelaikan Sarana Perkeretaapian	%	99,76	Persentase Pemenuhan Pengujian Kelaikan Sarana Perkeretaapian	80,15	81,31	82,48	83,64	85,50	87,83	90,15	92,48	93,94	95,10	97,43	99,76	22.201.025.000	Seksi Pengujian Sarana Perkeretaapian					
				Unit	8610	1. Pengujian Sarana Perkeretaapian	180	680	1180	1680	2480	3480	4480	5480	6110	6610	7610	8610	5.693.923.000						
				%	100	2. Pengadaan Peralatan Pengujian/Pemeriksaan Sarana Perkeretaapian	0	0	0	15	15	40	40	75	75	95	95	100	11.367.218.000						
							0%	0%	0%	15%	15%	40%	40%	75%	75%	95%	95%	100%							
				%	100	3. Perawatan, Perbaikan dan Kalibrasi Peralatan Pengujian Sarana Perkeretaapian	0	0	0	15	15	40	40	75	75	95	95	100	435.973.000						
							0%	0%	0%	15%	15%	40%	40%	75%	75%	95%	100%	100%							
				%	100	4. Kegiatan Perawatan Sarana Perkeretaapian Milik Negara	0	0	0	15	15	40	40	75	75	95	95	100	3.046.411.000						
							0%	0%	0%	15%	15%	40%	40%	75%	75%	95%	95%	100%							
				%	100	5. Kegiatan Pengoperasionalan Sarana Perkeretaapian Milik Negara	0	0	0	15	15	40	40	75	75	95	95	100	1.657.500.000						
							0%	0%	0%	15%	15%	40%	40%	75%	75%	95%	95%	100%							
				Meningkatnya KESELAMATAN dan KEAMANAN Transportasi Perkeretaapian	Meningkatnya KOMPETENSI SDM Perkeretaapian	Meningkatnya KOMPETENSI SDM Perkeretaapian	B. Persentase Pemenuhan Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian	%	65,66	Persentase Pemenuhan Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian	45,20	46,56	48,61	49,55	51,31	53,51	55,79	58,06	60,27		62,35	64,19	65,66	19.841.213.000	Seksi Pengujian SDM Perkeretaapian
								Orang	11457	1. Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian	200	949	2079	2593	3563	4774	6025	7273	8493		9637	10647	11457	9.184.213.000	
	8%	17%	25%								33%	42%	50%	58%	67%	75%	83%	92%	100%						
	%	100	2. Pengadaan Peralatan Pengujian SDM Perkeretaapian					0	0	0	15	15	40	40	75	75	95	95	100	7.300.000.000					
								0%	0%	0%	15%	15%	40%	40%	75%	75%	95%	95%	100%						
	%	100	3. Pembiayaan Operasional dan Pemeliharaan Fasilitas Pengujian SDM Perkeretaapian					0	0	0	15	15	40	40	75	75	95	95	100	857.000.000					
								0%	0%	0%	15%	15%	40%	40%	75%	75%	95%	95%	100%						
	%	100	4. Penyusunan Dokumen Perencanaan (Review Materi Uji SDM Perkeretaapian)					0	0	0	15	15	40	40	75	75	95	95	100	2.500.000.000					
				0%	0%	0%	15%	15%	40%	40%	75%	75%	95%	95%	100%										
	Meningkatnya KEHANDALAN Prasarana perkeretaapian	Meningkatnya KEHANDALAN Prasarana perkeretaapian	Meningkatnya KEHANDALAN Prasarana perkeretaapian	C. Pemenuhan Pengujian Kelaikan Prasarana Perkeretaapian	%	98,82	Pemenuhan Pengujian Kelaikan Prasarana Perkeretaapian	67,42	68,94	72,01	72,78	73,33	74,20	75,18	76,16	76,82	77,50	78,18	78,81	17.564.421.000	Seksi Pengujian Prasarana Perkeretaapian				
					Unit	180	1. Pengujian Prasarana Perkeretaapian	10	30	41	51	61	76	91	111	129	147	165	180	6.591.748.000					
15								55	70	85	122	172	222	282	337	387	437	477							
8%								17%	25%	33%	42%	50%	58%	67%	75%	83%	92%	100%							
%					100	2. Pengadaan Peralatan Pengujian/Pemeriksaan Prasarana Perkeretaapian	0	0	0	15	15	40	40	75	75	95	95	100	8.681.444.000						
							0%	0%	0%	15%	15%	40%	40%	75%	75%	95%	95%	100%							
%					100	3. Perawatan, Perbaikan dan Kalibrasi Peralatan Pengujian Prasarana Perkeretaapian	0	0	0	15	15	40	40	75	75	95	95	100	2.291.229.000						
							0%	0%	0%	15%	15%	40%	40%	75%	75%	95%	95%	100%							

Meningkatnya KESELAMATAN dan KEAMANAN Transportasi Perkeretaapian	Meningkatnya Pelayanan Publik di Bidang Pengujian Perkeretaapian	D. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai	3,66	Pemenuhan Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik yang diselenggarakan Balai Pengujian Perkeretaapian	3,66	3,66	3,66	3,66	3,66	3,66	3,66	3,66	3,66	3,66	3,66	3,66	-	Sub Bagian Tata Usaha	
	Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT di Lingkungan Balai Pengujian Perkeretaapian	E. Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	%	96,50	Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Perkeretaapian	10,30%	16,40%	21,37%	26,70%	34,70%	42,50%	51,70%	68,70%	76,70%	87,70%	91,20%	96,50%	30.164.590.000	Sub Bagian Tata Usaha	
			Laporan	1	1. Layanan Organisasi dan Tata Kelola Intern	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1		14.070.746.000
						8%	17%	25%	33%	42%	50%	58%	67%	75%	83%	92%	100%			
			Laporan	1	2. Layanan Perkantoran (Gaji dan Tunjangan, Operasional dan Pemeliharaan Kantor)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1		11.687.502.000
						8%	17%	25%	33%	42%	50%	58%	67%	75%	83%	92%	100%			
			%	100	3. Layanan Sarana Internal	0	0	0	15	15	40	40	75	75	95	95	100	1.131.700.000		
						8%	17%	25%	33%	42%	50%	58%	67%	75%	83%	92%	100%			
			Dokumen	2	4. Layanan Perencanaan dan Penganggaran	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	674.102.000		
						8%	17%	25%	33%	42%	50%	58%	67%	75%	83%	92%	100%			
			Laporan	4	5. Layanan Pemantauan dan Evaluasi	0	0	1	1	1	2	2	2	3	3	3	4	401.579.000		
						8%	17%	25%	33%	42%	50%	58%	67%	75%	83%	92%	100%			
			Laporan	12	6. Layanan Manajemen Keuangan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	447.836.000		
						8%	17%	25%	33%	42%	50%	58%	67%	75%	83%	92%	100%			
			Laporan	1	7. Layanan Reformasi Kinerja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1		81.656.000
						0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%			
			%	100	8. Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	0	0	0	15	15	40	40	75	75	95	95	100	692.199.000		
						8%	17%	25%	33%	42%	50%	58%	67%	75%	83%	92%	100%			
			Laporan	1	9. Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1		127.270.000
						0%	0%	0%	40%	40%	40%	60%	60%	60%	80%	80%	100%			
	%	100	10. Sistem Informasi Pemerintahan	0	0	0	15	15	40	40	75	75	95	95	100	850.000.000				
				8%	17%	25%	33%	42%	50%	58%	67%	75%	83%	92%	100%					
Meningkatnya KESELAMATAN dan KEAMANAN Transportasi Perkeretaapian	Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT di Lingkungan Balai Pengujian Perkeretaapian	F. Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian	%	100	Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian	0,07	0,07	17,78	17,78	36,42	45,15	54,55	62,7	70,75	78,97	88,69	100	-	Sub Bagian Tata Usaha	
		G. Nilai AKIP Balai Pengujian Perkeretaapian	Nilai	82	Pemenuhan Nilai AKIP Balai Pengujian Perkeretaapian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	82	-		
		H. Tingkat Maturitas SPIP Balai Pengujian Perkeretaapian	Level	3	Pemenuhan Level Tingkat Maturitas SPIP Balai Pengujian Perkeretaapian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	-		
JUMLAH ANGGARAN																	89.771.249.000			

KEPALA BALAI PENGUJIAN PERKERETAAPIAN



RONALD JACKSON SIMBOLON, ST., MT.
Pembina (IV/a)
NIP. 197903032005021002